**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Class Action Recearch,* dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, hasil. Prestasim maupun motivasi belajar murid.

Arikunto menjelaskan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah :

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat.
2. Tindakan adalah suatu gerak/kegiatan yang sengaja dilakukan melalui model pembelajaran kooperatif dan dengan menggunakan media.
3. Kelas adalah sekelompok murid yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[[1]](#footnote-2)

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari :

1. Perencanaan perbaikan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi atau pengamatan
4. Refleksi
5. **Setting Penelitian**
6. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lalombonda Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe, pemilihan tempat ini didasari dengan pertimbangan bahwa selain karena di sekolah ini terjadi penurunan hasil belajar, juga karena sekolah ini adalah tempat peneliti mengajar, sehingga memudahkan untuk memahami subyek penelitian.

1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitiannya selama 3 (tiga) bulan sejak Agustus sampai dengan Oktober 2012, terhitung sejak diterimanya proposal penelitian.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh murid - murid kelas V (lima) semester 1 (Ganjil) SD Negeri Lalombonda Kecamatan Lalonggasumeeto Kebupaten Konawe Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 16 orang.

1. **Faktor Yang Diselidiki**

Untuk memperbaiki permasalahan yang ada, maka faktor yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

1. Faktor murid, yaitu mengamati aktifitas murid dalam mengikuti proses pembelajaran melalui *active learning* tipe *active knowledge sharing* untuk meningkatkan hasil belajar murid, pengamatan ini menggunakan lembar observasi aktifitas murid, dengan kriteria pemberian skor aktifitas adalah Skor 1 bila aktifitas tidak terlaksana, skor 2 bila aktifitas terlaksana tetapi kurang baik, dan skor 3 bila aktifitas terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar di amati melalui hasil tes, yang dianalisis melalui penentuan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.
2. Faktor guru/peneliti, mengamati kegiatan atau aktifitas guru/peneliti dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *active knowledge sharing*. Pengamatan ini juga menggunakan lembar observasi aktifitas guru, dengan kriteria pemberian skor aktifitas adalah Skor 1 bila aktifitas tidak terlaksana, skor 2 bila aktifitas terlaksana tetapi kurang baik, dan skor 3 bila aktifitas terlaksana dengan baik.
3. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus, dengan dua kali pertemuan dan diakhiri tes tindakan pada pertemuan kedua setiap siklusnya. Sesuai dengan hasil identifikasi dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka sebelum pelaksanaan tindakan siklus I, terlebih dahulu diadakan observasi awal, yaitu melakukan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran *active knowledge sharing* dan diakhiri dengan tes. Hasil obervasi awal menjadi hal yang diperhatikan dalam menyusun rencana untuk perbaikan pembelajaran siklus I, secara umum prosedur penelitian tindakan kelas ini, meliputi perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi),* dan refleksi (*reflection*). Alur setiap siklusnya sama, tetapi perencanaan pada siklus berikut adalah merupakan hasil revisi rencana siklus sebelumnya. Berikut disajikan skema alur PTK :

Skema 3.1 Alur PTK[[2]](#footnote-3)

Penjelasan alur PTK :

1. Perencanaan, setelah diketahui permasalahan yang akan diperbaiki melalui metode pembelajaran tipe *active knowledge sharing*, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :
2. Membuat RPP
3. Membuat lembar observasi terhadap aktifitas guru dan murid
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan perangkat pendukung lainnya
5. Menentukan alat evaluasi
6. Pelaksanaan, yaitu pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah ditetapkan.
7. Pengamatan, yaitu mengamati aktifitas guru dan murid dengan menggunakan lembar pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *active knowledge sharing*.
8. Refleksi, yaitu menganalisa data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, apakah PTK dihentikan atau tetap dilanjutkan.
9. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

* + - 1. Silabus, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.
			2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran dan pertemuan. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan, yaitu *active knowledge sharing*.
			3. Lembar Observasi, Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengamati aktifitas guru dan murid dalam proses pembelajaran.
			4. Tes formatif, Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam sesuai materi yang diajarkan.
1. **Sumber Data dan Tehnik Pengambilan Data**
2. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah untuk data hasil penelitian berupa proses dan hasil belajar diperoleh melalui guru dan murid kelas V SD Negeri Lalombonda Kecamatan Lalonggasumeeto yang berjumlah 16 murid, sedangkan untuk data berupa profil dan keadaan sekolah diperoleh dari Kepala SD Negeri Lalombonda.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**
2. Untuk aktifitas guru dan murid dalam pembelajaran dengan tipe *active knowledge sharing*, digunakan lembar observasi oleh pengamat (guru kolaborator)
3. Untuk hasil belajar pendidikan Agama Islam, digunakan instrumen/tes tertulis.
4. Angket, digunakan untuk mengetahui respon murid setelah mengikuti proses pembelajaran dengan tipe *active knowledge sharing* pada siklus II pertemuan terakhir.
5. Dokumentasi, berupa foto-foto proses pembelajaran dengan tipe *active knowledge sharing.*
6. **Analisis Data**

Dalam menyusun data yang diperoleh sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan, maka untuk data aktifitas guru dan murid berupa hasil pengamatan guru *observer* menggunakan analisis data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Sedangkan untuk hasil dan ketuntasan belajar murid, digunakan analisis data kuatitatif dengan rumus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar murid

Mean = $\sum\_{}^{}fx$

 N

Di mana $fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

 N = *Number of cases*

1. Untuk mengetahui presentase ketuntasan hasil belajar murid

 P = $\frac{f}{N }$ x 100%

Di mana p = Presentase

 F = Frekuensi

 N = Responden *(number of cases)*

1. **Indikator Kinerja**

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari dua segi, yaitu :

1. Segi proses, dikatakan berhasil apabila aktifitas guru dan murid telah terlaksana sesuai dengan rancangan, yaitu minimal 80% keterlaksanaan dari hal-hal yang menjadi bahan pengamatan.
2. Segi peningkatan hasil belajar murid, yaitu apabila murid telah mencapai nilai minimal 70 (ketuntasan individual) dan minimal 85% (ketuntasan klasikal), sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal 85% untuk Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri Lalombonda Kecamatan Lalonggasumeeto Tahun Pelajaran 2012/2013.
1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta,2006), h. 91 [↑](#footnote-ref-2)
2. http//www.scribd.com/doc/2473703/*Penelitian-Tindakan-Kelas-PTK-Suharsimi-Arikunto*, di akses 27/06/2012 [↑](#footnote-ref-3)